

SKRIPSI

**PERAN *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION*
(IOM) DALAM MENGATASI TINDAK PERDAGANGAN
ORANG MELALUI *ONLINE SCAM* DI INDONESIA TAHUN
2021-2024**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Di Fakultas
Hukum Universitas Andalas*



**Oleh :
Olice Yuliadhyaksa**

2110111095

Program Kekhususan : Hukum Internasional (PK VI)

Pembimbing :

Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H

Dayu Medina, S.H., M.H

Fakultas Hukum

Universitas Andalas

Padang

2025



No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: OLICE YULIADHYAKSA		No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir	: Padang/22 Juli 2003	f. Tanggal Lulus	: 27 Agustus 2025
b. Nama Orangtua	: Refolis Jon dan Darmawati	g. Predikat Lulus	: Dengan Pujian
c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi	: 4 Tahun
d. PK	: Hukum Internasional	i. IPK	: 3,83
e. No. BP	: 2110111062	j. Alamat	: Jl. Baluka, Kampung Kalawi, Kota Padang, Sumatera Barat.

PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) DALAM MENGATASI TINDAK PERDAGANGAN ORANG MELALUI ONLINE SCAM DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

(Olice Yuliadhyaksa, 2110111095, Program Kekhususan Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 128 Halaman, 2025)

ABSTRAK

Kasus perdagangan orang meningkat pasca COVID-19 seiring melemahnya kondisi ekonomi di Indonesia. Pekerja Migran Indonesia (PMI), meski berperan penting dalam pemulihan ekonomi melalui remitansi, justru rentan menjadi korban kejahatan siber, termasuk perdagangan orang berbasis *online scam*. Peningkatan kasus tiap tahun menunjukkan bahwa negara tidak dapat menanganinya secara mandiri, sehingga peran pihak ketiga menjadi penting. Salah satunya adalah International Organization for Migration (IOM). Untuk mengetahui hal tersebut, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pertama, bagaimanakah implementasi hukum internasional dalam mengatasi perdagangan orang melalui *online scam* di Indonesia? Kedua, bagaimanakah peran IOM dalam mengatasi perdagangan orang melalui *online scam* di Indonesia tahun 2021-2024? Penelitian menggunakan metode hukum normatif-empiris dengan studi kepustakaan dan lapangan. Hasil yang diperoleh, yakni : Pertama, hukum nasional telah selaras dengan prinsip hukum internasional melalui implementasi Protokol Palermo dan ACTIP ke dalam UU No. 21 Tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang. Selain itu, terdapat regulasi turunan, seperti UU No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Perpres No. 49 Tahun 2023 tentang Gugus Tugas TPPO, Permen PPPA No. 8 Tahun 2021 tentang SOP Layanan Terpadu, serta Permen PPPA No. 2 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Berbasis Masyarakat. Implementasi hukum juga diwujudkan melalui kerja sama internasional dan regional. Kedua, IOM berperan dalam pencegahan melalui kampanye edukasi, riset modus *online scam*, pelatihan aparat, serta peringatan Hari Anti-Perdagangan Orang. Dalam perlindungan, IOM melaksanakan program reintegrasi korban, bantuan kebutuhan dasar, pemulihan psikososial, serta penyediaan informasi perlindungan melalui materi edukatif.

Kata Kunci: Peran, International Organization for Migration (IOM), Perdagangan Orang, Online Scam, Protokol Palermo, ACTIP

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal **27 Agustus 2025**.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Prof. Firman Hasan, S.H., LL.M.	Magdariza, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Student Name: OLICE YULIADHYAKSA	Alumni Faculty Number
	a. Place/Date of Birth : Padang/22 July 2003 b. Parent's Name : Refolis Jon and Darmawati c. Faculty : Law d. Concentration : International Law e. No. BP : 2110111095	f. Graduation Date : August 27 th 2025 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Study Duration : 4 years i. GPA : 3,83 j. Address : Jl. Baluka, Kalawi Village, Padang City, West Sumatra.	

THE ROLE OF THE INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) IN ADDRESSING HUMAN TRAFFICKING THROUGH ONLINE SCAMS IN INDONESIA FROM 2021-2024

(Olice Yuliadhyaksa, 2110111095, International Law Specialization Program (PK VI), Faculty of Law, Andalas University, 128 Pages, 2025)

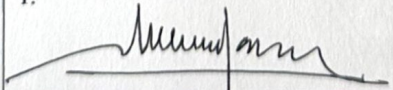
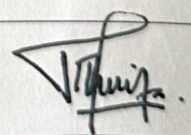
ABSTRACT

Cases of human trafficking have increased after COVID-19 as Indonesia's economic conditions have weakened. Indonesian migrant workers (PMI), despite playing an important role in economic recovery through remittances, are vulnerable to cybercrime, including online scam-based human trafficking. The annual increase in cases shows that the country cannot handle this issue independently, making the role of third parties important. One such party is the International Organization for Migration (IOM). To determine this, the research questions used in this study are: First, how is international law implemented in combating human trafficking through online scams in Indonesia? Second, what is the role of the IOM in combating human trafficking through online scams in Indonesia from 2021 to 2024? This study uses a normative-empirical legal method with literature and field studies. The results obtained are as follows: First, national law is in line with the principles of international law through the implementation of the Palermo Protocol and ACTIP into Law No. 21 of 2007 concerning Criminal Acts of Human Trafficking. In addition, there are derivative regulations, such as Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection, Presidential Regulation No. 49 of 2023 concerning the TPPO Task Force, PPPA Ministerial Regulation No. 8 of 2021 concerning Integrated Service SOPs, and PPPA Ministerial Regulation No. 2 of 2024 concerning Community-Based Prevention and Handling. The implementation of the law is also realized through international and regional cooperation. Second, IOM plays a role in prevention through educational campaigns, research on online scam methods, training for officials, and the observance of Anti-Trafficking Day. In terms of protection, IOM implements victim reintegration programs, basic needs assistance, psychosocial recovery, and the provision of protection information through educational materials.

Keywords: Role, International Organization for Migration (IOM), Human Trafficking, Online Scam, Palermo Protocol, ACTIP

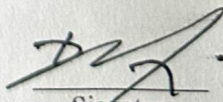
This thesis has been defended in front of the Examiner Team and declared Passed on **August 27th, 2025**.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Prof. Firman Hasan, S.H., LL.M.	Magdariza, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of International Law : **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni have registered with the Faculty/University and received an alumni number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: